BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung atau DISKOMINFO merupakan suatu lembaga teknis daerah yang bergerak dalam bidang sarana Komunikasi dan Informatika serta hubungan masyarakat. Lembaga tersebut dirikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat di bidang komunikasi.

Perizinan permohonan merupakan kumpulan dari beberapa prosedur pengujian dan ketetapan kelayakan. Aspek pengujian dan ketetapan kelayakan sebuah perizinan meliputi kelengkapan syarat yang sudah ditentukan dan hasil suvei yang dilakukan petugas di lapangan. Sedangkan perizinan adalah sebuah kebebasan beraktifitas yang dibatasi oleh aturan yang ditetapkan oleh pihak yang memberikan izin tersebut sesuai dengan jangka waktu yang di tentukan.

Proses pendaftaran yang memakan waktu cukup lama dikarenakan berkas pemohon yang harus diperiksa satu-persatu, serta sulitnya petugas dan masyarakat untuk melakukan penelusuran didalam proses perizinan mengakibatkan waktu pengerjaan perizinan menjadi lama. Dalam pengelompokan data yang masih tertulis, berkas data yang dihasilkan akan sulit untuk dilakukan penelusuran serta berkas rentan terhadap kerusakan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibangunlah sebuah sistem informasi **"SISTEM PELAYANAN PERIZINAN DI DISKOMINFO JABAR"**, dari sistem tersebut diharapkan bisa memudahkan dalam proses pengolahan data permohonan dan bisa menjadi penghubung antara pemohon dengan petugas di DISKOMINFO JABAR.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya yaitu bagaimana membangun sistem pelayanan perizinan di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maksud dari pembuatan laporan kerja praktek ini, untuk membangun sistem pelayanan perizinan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung (DISKOMINFO).

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem adalah :

1. Mempercepat dan memudahkan proses pendaftaran permohonan baru.
2. Memudahkan petugas dan masyarakat untuk melakukan penelusuran didalam proses perizinan.
3. Memudahkan pengelompokan data pemohon baru dan data pelayanan perizinan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tersebut menjadi lebih terfokus maka masalah dibatasi hanya pada :

1. Data

   Data yang diolah berupa persyaratan, data pemohon, data perizinan, waktu pelaksanaan pelayanan.
2. Proses

   Proses pengolahan data meliputi pengisian persyaratan, cetak dokumen persyaratan, pengolahan data pemohon, pengolahan data perizinan, laporan hasil pengolahan data perizinan, pemberian perizinan.

3. Informasi yang dihasilkan
   - Menampilkan informasi peromohonan baru.
   - Menampilkan informasi status permohonan yang sedang di proses.
   - Menampilkan informasi waktu pelaksanaan pelayanan.
   - Laporan menampilkan hasil dari pengerjaan bidang pelayanan, serta hasil monitoring dan evaluasi bidang monep.
4. Pemodelan sistem

   Pemodelan sistem dalam pembuatan laporan kerja praktek ini menggunakan pemodelan serta perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur meliputi *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relational Diagram* (ERD).
5. Software yang digunakan

   Aplikasi yang dibangun berbasis Web, mengunakan PHP sebagai bahas pemograman dan mengunakan software sebagai berikut ;

   a. WampSever
   b. Google Chrome
   c. DBMS MySql
   d. Notepad ++ 6.1.5

1.5 Metodologi Penelitian

Melaksanakan dan menyusun laporan kerja praktek ini dilakukan pendekatan metode penelitian sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

1.1 Studi Observasi

Tahap ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara terjun langsung kelapangan maupun berkomunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

1.2 Wawancara

Dalam mendalami masalah, dilakukan wawancara langsung dengan personal-personal yang berkaitan langsung dengan tema kerja praktek.

1.3 Literatur

Untuk mendukung dalam proses penulisan, pemanfaatkan literatur-literatur yang berkaitan dengan tema kerja praktek baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perusahaan objek kerja praktek dan literatur yang diambil dari media internet.

2. Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembuatan aplikasi ini menggunakan metode waterfall, yang meliputi beberapa proses dan tahap diantaranya :

a. Rekayasa sistem

Merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem yaitu dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan serta dengan menetapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan projek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. Coding

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

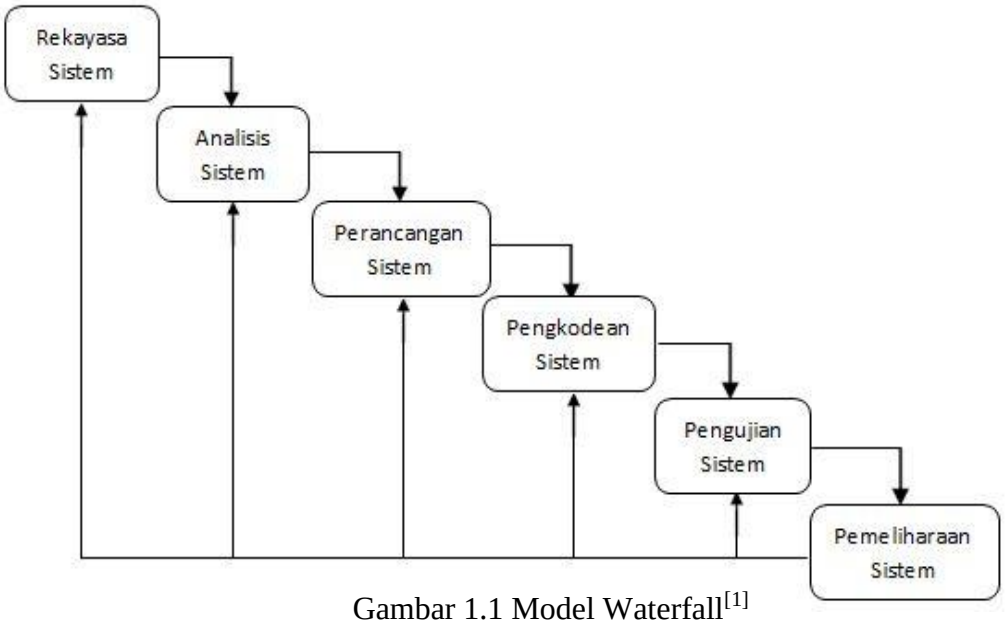
e. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan adalah model *waterfall*, dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Model Waterfall[1]

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan praktek, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Terdiri dari Profil Tempat Kerja Praktek, dan Landasan Teori yang akan digunakan untuk pembahasan BAB selanjutnya.

BAB III Hasil pembahasan

Terdiri dari proses pengolahan data perizinan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung (DISKOMINFO).

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan laporan yang berdasarkan kegiatan kerja praktek yang telah dilaksanakan. Serta ada pula saran untuk menjadi masukan bagi instansi yang bersangkutan.